

ARTIKEL

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERAMPILAN
INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI MTSN MUNJUNGAN
TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

**ALAM ARBI KUSUMA
11.1.01.01.0017**

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

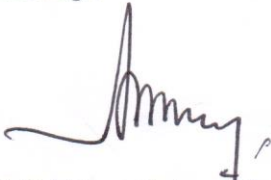


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alam Arbi Kusuma
NPM : 11.1.01.01.0017
Telepon/HP : 082232645643
Alamat Surel (Email) : biarbi482@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Pola Orang Tua Dengan Keterampilan Interpersonal Siswa di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| | | |
|--|---|--|
| Mengetahui | | Kediri, 22 Desember 2017 |
| Pembimbing I  <u>Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.</u> NIDN. 0716046202 | Pembimbing II  <u>Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd</u> NIDN. 0711039102 | Penulis,  <u>Alam Arbi Kusuma</u> NPM. 11.1.01.01.0017 |

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI MTSN MUNJUNGAN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Alam Arbi Kusuma

11.1.01.01.0017

FKIP-Bimbingan dan Konseling

Email: biarbi482@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd. dan Rosalia Dewi Nawantara., M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Alam Arbi Kusuma: Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi di MTsN Munjungan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa kelas VII yang mempunyai keterampilan interpersonal rendah, hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mengakibatkan terkucilnya dalam pergaulan dan kecemasan siswa dalam melakukan aktivitas dengan orang lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan populasi berjumlah 126 siswa dan sampel penelitian berjumlah 95 siswa yang diambil dengan teknik sampel random proporsi atau *proportional*.

Berdasarkan dari pengolahan data menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah 95 responden, diperoleh r_{tabel} 0,207 dan r_{hitung} 0,992. Dengan demikian, r_{hitung} (0,992) > r_{tabel} (0,207). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan simpulan diatas, telah membuktikan terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal pada siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : pola asuh orang tua, keterampilan interpersonal

I. LATAR BELAKANG

Menurut Piaget (dalam Sagala, 2006:1- 3) “Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu, seperti (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya”. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, pendidikan tidak hanya bisa diperoleh dari lembaga formal tapi juga melalui pendidikan non formal, salah satunya adalah pendidikan tingkat keluarga. Sebagai pendidik non formal, keluarga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya, dan tentu pelaksanaannya terletak pada orang tua. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar anak.

Pola asuh dan sikap orang tua yang demokratis menjadikan adanya komunikasi yang dialogis antara anak dan orang tua dan adanya kehangatan yang membuat anak remaja merasa diterima oleh orang tua sehingga ada pertautan perasaan. Oleh sebab itu, anak remaja yang merasa diterima oleh orang tua memungkinkan mereka untuk memahami, menerima, dan menginternalisasi “pesan” nilai moral yang diupayakan untuk diapresiasi

berdasarkan kata hati (Hidayah, 2001: 85).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTsN Munjungan Trenggalek menunjukkan keterampilan interpersonalnya masih kurang yaitu terlihat ada yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mengakibatkan terkucilnya dalam pergaulan, akibat dari kecemasan ketika memulai pembicaraan, terlibat dalam pembicaraan atau kecemasan dalam melakukan aktivitas-aktivitas dengan orang lain, sehingga disini guru dituntut agar dapat mengembangkan keterampilan interpersonal dengan cara menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk bergaul dengan teman sebaya dan orang yang lebih tua, selain itu pola asuh orang tua yang tidak tepat dapat menyebabkan menurunnya keterampilan interpersonal, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Salah satu bentuk yang dianggap paling efisien untuk meningkatkan keterampilan interpersonal adalah melalui pola asuh orang tua. Dengan adanya keterampilan interpersonal dalam diri siswa dan pola asuh orang tua yang baik, siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas telah dipaparkan bahwa permasalahan dalam keterampilan interpersonal mereka terlihat dari adanya siswa yang kurang berkomunikasi yang baik dengan orang tuanya dalam hal ini komunikasi yang tidak sejalan seperti orang tua yang memiliki sifat kejam, otoriter dan sangat tidak memperdulikan anaknya. Apabila hal ini berlangsung secara terus-menerus maka akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak, seperti anak yang tidak merasa tenang dan tentram pada waktu dirumah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun 2016/2017”.

II. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diukur berupa angka-angka (kuantitatif), atau skor-skor secara empiris sebagai simbol atau lembaga sikap tertentu dari responden dengan aturan penelitian yang berlaku. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 12), pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis

menggunakan statistik. Adapun variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian oleh peneliti meliputi: Pola Asuh Orang tua (X) dan Keterampilan Interpersonal Siswa (Y)

Tempat dari penelitian ini adalah di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilakukan pada bulan november 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Munjungan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas 5 kelas, dengan jumlah keseluruhan 126 siswa. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 95 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Menurut Azwar (2015:65) skala psikologis obyek pengukuran psikologis merupakan konstruk yang tidak dapat teramati secara langsung melainkan hanya dapat diungkap secara tidak langsung melalui banyak indikator berperilaku yang operasional. Sebagai obyek ukur kemampuan psikologis adalah atribut yang menunjukkan kapasitas intelektual fungsi pikir manusia, oleh karena itu bisa disebut sebagai kemampuan kognitif yang terbagi menjadi kemampuan potensial dan kemampuan

aktual. Skala psikologis berupa pertanyaan atau angket sebagai metode untuk menggali data variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Keterampilan Interpersonal (Y).

Peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode untuk menggali data variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Keterampilan Interpersonal (Y). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Berdasarkan definisi operasional, penyusun menyusun instrumen penelitian yang disusun berupa pernyataan-pernyataan mengenai pola asuh orang tua dan keterampilan interpersonal dengan menunjuk pada konstruk dan konsep yang telah dibangun oleh ahli.

Pada pengujian validitas dan reliabilitas peneliti membagikan kuesioner kepada 30 (didalam populasi, tapi diluar sampel) responden, dimana kuesionernya berisi 54 butir pertanyaan pola asuh orang tua dan 30 butir pertanyaan keterampilan interpersonal. Dengan menggunakan jumlah

responden sebanyak 30 orang maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data statistik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson* (r_{xy}), melalui penghitungan *software SPSS 20 for windows*. Dengan teknik ini maka akan diketahui ada tidaknya hubungan dua variabel (X dan Y) yaitu pola asuh orang tua (X) dan keterampilan interpersonal (Y).

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dari 95 responden yang memberikan informasi tentang hubungan pola asuh orang tua dan keterampilan interpersonal maka didapat perhitungan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 95, sehingga diperoleh r_{tabel} 0,207 dan r_{hitung} 0,992. Dengan demikian, r_{hitung} (0,992) > r_{tabel} (0,207). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan dari pengolahan data dan pengujian di dapatkan hasil r hitung (0,992) > r tabel (0,207). Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan keterampilan interpersonal siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan kenyataan tersebut bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua berhubungan dengan keterampilan interpersonal yang dimiliki siswa. Dimana pola asuh permisif berpengaruh dengan keterampilan interpersonal siswa yang rendah. Hubungan yang dimiliki adalah hubungan linier yaitu berbanding lurus, jika variabel pola asuh orang tua (X) permisif maka variabel keterampilan interpersonal (Y) juga rendah.

IV. Penutup

Jadi kesimpulannya adalah Ada hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan interpersonal pada siswa kelas VII di MTsN Munjungan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini berarti bahwa keterampilan interpersonal yang dimiliki siswa mempunyai hubungan dengan penerapan pola asuh orang tuanya. Penerapan pola asuh permisif berhubungan dengan keterampilan interpersonal siswa yang sedang 41

(43,16%) siswa dan kurang 30 (31,58) siswa.

Saran yang dapat diberikan kepada Guru BK: sebaiknya guru BK memperhatikan dan membantu meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, sehingga terjalin interaksi yang baik antar siswa dengan teman selama di sekolah.

V. Daftar Pustaka

- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta